

WAJAR CORAK BATIK DIPENGARUHI BUDAYA BANGSA LAIN

Batik Mestinya Banyak Gunakan Pewarna Alami

YOGYA (KR) - Masalah lingkungan perlu menjadi pertimbangan pada pengembangan batik. Ina Sita Nur'Ainna, peneliti batik, yang belum lama mendokumentasikan kegiatan di kerajinan batik Jolawe di Bantul melihat proses yang tak menggunakan pewarna kimia.

Menurutnya, selama ini banyak proses pembatikan dengan pewarna kimia menghasilkan limbah. "Limbah dari pewarna kimia mencemari air baik di sungai maupun di dalam tanah," kata Ina pada Dialog bertema 'Batik dan Kebudayaan Indonesia, Menemukan Kembali Keindonesiaan Kita dalam Batik' di Baleseni Condoradono, Kadipaten Kidul, Yogyakarta, Minggu (30/7) malam. Dialog digelar Batik Ceduy yang dikelola Kusminari sekaligus peluncuran 'BatiKita MeraPuti'. Melihat hal itu, Ina berharap untuk lebih banyak me-

lakukan pewarnaan dengan yang alami. Dalam diskusi tersebut, dua pembicara senada melihat kekayaan budaya dan alam menjadi inspirasi untuk lebih menjadikan batik sebagai identitas Indonesia. Ina menyebut flora dan fauna yang banyak terdapat di Indonesia bisa diangkat. Sementara Ania Nugrahani, arkeolog, Dosen Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Kepala Museum Gajah Mada, menyebutkan, candi-candi menjadi inspirasi para pembatik zaman dulu. "Banyak motif batik meng-



KR-Effy Widjono Putro
Ania Nugrahani dan Ina Sita Nur'Ainna berbicara pada dialog batik dipandu Sigit Sugito.

gambarkan relief-relief yang ada, seperti binatang dan bunga," kata Ania pada dialog yang dipandu Sigit Sugito ini. Menanggapi hal tersebut, Agus Murdyastomo, sejarawan sekaligus Dosen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengatakan, tak menjadi masalah batik dipengaruhi budaya lain. Di beberapa wilayah pesisir dipengaruhi China yang akhirnya menjadi

corak khas batik setempat. Misalnya megamendung yang khas Cirebon dipengaruhi China. "Tak masalah motif dari budaya lain diadopsi dan diangkat menjadi motif klasik," kata Agus. Yang menjadi dilema justru adanya teknologi printing yang juga disebut batik. Memang harga lebih terjangkau. Agus mengimbau, yang tahu batik sebaiknya memakai batik yang benar. **(Ewp)-d**

AWALI REVITALISASI DAN BEAUTIFIKASI Grand Inna Malioboro Gelar Doa Bersama

YOGYA (KR) - Grand Inna Malioboro mengadakan doa bersama dalam rangka dimulainya project revitalisasi hotel Grand Inna Malioboro di area Lobby Hotel. Acara diadakan setelah diselenggarakannya Kick of Meeting pada 21 Juli 2023 di Meeting Room Site Project PT Hotel Indonesia Properti unit Grand Inna Malioboro.

"Sebagai hotel bersejarah yang menjadi bagian dari Yogyakarta, dengan dimulainya Revitalisasi & Beautifikasi Grand Inna Malioboro diharapkan pelaksanaannya berjalan lancar dan sukses sampai dengan dibukanya kembali pada April 2024. Dengan demikian keberadaan Grand Inna Malioboro dapat membawa manfaat dan dinikmati kembali oleh para tamu dengan wajah baru," kata Cluster



KR-Istimewa
Ni Komang Darmiati saat acara pemotongan tumpeng.

General Manager Grand Inna Malioboro & Grand Inna Tunjungan Ni Komang Darmiati di Yogyakarta, Senin (31/7). Doa bersama dihadiri sekitar 100 orang, di antaranya manajemen dan staf PT Nindya Karya sebagai pelaksana Project Revitalisasi, manajemen & staf PT Cakra Manggilingan Jaya, manajemen & staf Site Project

PT Hotel Indonesia Properti unit Grand Inna Malioboro, dan anak-anak Panti Asuhan 'Anak Yatim Amanah' Desa Trimulyo Bantul. Dalam tausiyahnya Ust Sarmidi SAg mengatakan, keutamaan doa bersama anak yatim pasti akan dikabulkan, sehingga pelaksanaan revitalisasi dilancarkan sampai selesai nantinya. **(Ria)-d**

Burkan Rudy S Pimpin IOF Pengda DIY

YOGYA (KR) - Indonesia Offroad Federation (IOF) Pengda DIY menggelar musyawarah daerah (Musda) tahun 2023 di Hotel Grand Palace Yogyakarta, Minggu (31/7). Agenda utama musda yaitu pemilihan ketua baru. Terpilih sebagai Ketua IOF Pengda DIY periode 2023-2027, Burkan Rudy Satria. Serah terima jabatan ditandai penyerahan pataka dari ketua lama kepada ketua baru.



KR-Devid Permana
Burkan Rudy Satria

Burkan Rudy Satria dalam sambutannya sebagai ketua terpilih mengajak seluruh anggota IOF Pengda DIY untuk kompak, dengan selalu mengutamakan kebersamaan, bukan perbedaan. Ia juga mengajak anggota untuk terus mengupdate pe-

ngetahuan dan keterampilan di bidang offroad. "Organisasi ini punya regulasi yang harus sama-sama kita junjung dan taati. Adapun knowledge dan skills harus terus kita tingkatkan secara beriringan. Tak kalah penting juga terus mengedepankan etika. Dengan begitu IOF DIY akan semakin maju lagi," kata Burkan. Ketua Panitia Musda, Gandhi Sanjaya menambahkan, musda diikuti tak kurang 70 peserta dari 5 Pengcab se-DIY. Selain pemilihan ketua, agenda lainnya sidang komisi dan pembentukan dewan pengawas dan pembina. Turut hadir antara lain perwakilan pengurus pusat IOF dan tamu undangan dari Polda DIY, Korem 72 Pamungkas. **(Dev)-d**

UNTUK URAI PENGANGGURAN

Dunia Pendidikan dan Usaha Harus Berkolaborasi

YOGYA (KR) - Pendidikan vokasi sangat penting mengingat tenaga kerja terbanyak di DIY adalah lulusan SMA/SMK. Guna menangkap peluang dunia pendidikan dengan dunia kerja atau dunia usaha harus ada kolaborasi kebutuhan antara dunia usaha dengan sekolah vokasi. Tanpa upaya tersebut angka pengangguran tidak bisa diurai.

Hubungannya dengan kemiskinan di DIY, agar mendorong semangat untuk berdaya saing. Karena ciri khas atau karakteristik warganya yang kangen rumah, sementara tenaga kerja banyak diserap dunia usaha berskala besar di luar DIY.

Demikian ditekankan Sekda DIY Beny Suharsono di Sleman, Sabtu (29/7). Pendidikan vokasi ini harus

profesional dan seiring dengan kebutuhan tenaga kerja di dunia usaha maupun dunia usaha.

"Jika ini bisa menjadi bagian dari rentetan peristiwa maka semuanya bisa berkolaborasi mendukung pengentasan kemiskinan di DIY. Karena garis kemiskinannya naik lagi jika tidak didukung dengan dunia pendidikan maka upah tenaga kerja akan pada level SMA, kepentingan vokasi ada di situ," tuturnya.

Beny menyatakan kondisi tersebut riil, sehingga Pemda DIY mendorong percepatan program vokasi ini cepat terlaksana. Dalam hal ini, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY didorong bisa melakukan percepatan program vokasi yang dihubungkan langsung dengan dunia

usaha maupun dunia kerja.

"Jika melihat data kelulusan SMK semua kejuaraan di wilayah kabupaten/kota se-DIY sekitar 28.000 setiap tahunnya. Kita berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dengan skema siap bekerja, wirausaha dan kesempatan melanjutkan studi sesuai mekanisme kelulusan SMK," papar Kepala Disnakertrans DIY Aria Nugrahadi.

Aria menjelaskan kolaborasi dunia usaha dan pendidikan ini mendorong upaya-upaya adanya demand driven atau bagaimana kebutuhan skill tenaga kerja sesuai kebutuhan industri. Hal tersebut sesuai amanat Perpres No 68 tentang revitalisasi pendidikan dan pelatihan vokasi, maka Kadin DIY didukung Kadin Indonesia bisa menjadi lokomotif penggerak. **(Ira)-d**

PANGGUNG

JULIE ESTELLE Lahirkan Anak Pertama



Julie Estelle

AKTRIS Julie Estelle baru saja menyampaikan kabar bahagia. Dalam akun media sosial pribadinya, istri dari David Tjiptobiantoro tersebut mengumumkan bahwa ia telah melahirkan anak pertama yang berjenis kelamin perempuan.

Foto yang diunggah adalah bagian bawah tubuh si bayi dengan kedua kaki menekuk dan telapaknya ke atas seolah membentuk huruf 'V'. Di bawah si bayi, tangan kedua orangtuanya tampak seperti sedang menadahkan buah hati mereka. Tangan Julie Estelle tampak berada di atas tangan sang suami. Momen ini pun dihiasi oleh kalimat yang cukup indah dari Julie Estelle dalam keterangannya.

"A baby fills a place in your heart you never knew was empty (Seorang bayi mengisi sebuah tempat dalam hatimu, yang kamu tak pernah sadar bahwa sebelumnya tempat itu kosong)," tulis Julie Estelle.

Setelah itu, Julie Estelle pun langsung mengumumkan nama buah hatinya yang baru lahir. Pengumuman nama bayinya itu sekaligus mengungkapkan jenis kelamin sang anak yang ternyata adalah perempuan. Tak hanya itu, Julie juga membeberkan bahwa bayinya sudah berusia lebih dari

sepekan. "Meet the new love of our lives, Brielle Leia Tjiptobiantoro, born 20th of July 2023," tambahnya. Atas momen bahagia ini, sejumlah rekan artis pun menyampaikan ucapan selamat berbahagia kepada Julie Estelle dan David Tjiptobiantoro. "Congrats lehaaa @julstelle @davidtjipto ??????", kata Iko Uwais. "Selamat ya @julstelle dan @davidtjipto," tulis Maia Estianty. "Julllsssss selamat ya?????", kata Chicco Jerikho.

"Yeay congraaattsss @julstelle @davidtjipto welcome baby girl?," tulis Audy Item.

Selain mereka, masih banyak lagi deretan artis yang mengucapkan selamat berbahagia kepada Julie Estelle dan suami. Pada Maret lalu, Julie Estelle menyampaikan kabar bahagia terkait rumah tangganya dengan David Tjiptobiantoro. Aktris yang dikenal sebagai 'Hammer Girl' di film The Raid 2: Berandal ini mengumumkan kehamilan anak pertamanya di usia 34 tahun.

Membuka media sosial, Julie Estelle memamerkan perutnya yang mulai membesar sambil tubuhnya bersandar pada sang suami. Senyum mereka terlihat dari bibir Julie Estelle dalam foto yang hanya memperlihatkan sebagian wajahnya. Sementara tangan David memegang perut hamil istrinya.

Diketahui, pengumuman kehamilan itu disampaikan oleh Julie tiga minggu setelah anniversary alias ulang tahun pernikahannya yang ke-2 dengan David. Keduanya menikah pada 25 Februari 2021 lalu dan sempat merayakannya pada bulan lalu. **(Awh)-d**

'Smararindu', Lagu Unik Rhoma-Budjana

DEWA Budjana resmi mengumumkan proyek duet spesial bersama Rhoma Irama. Sudah sejak lama sang gitaris ini mendambakan hal itu. "Memang sebuah cita-cita buat saya. Sudah beberapa kali saya menyebutkan ingin kolaborasi sama Pak Haji," ujar Dewa Budjana dalam acara peluncuran single tersebut di kawasan Kemang, Jakarta, baru-baru ini.

Untuk proyek ini, Budjana perlu waktu setahun. Kerja sama Dewa Budjana dan Rhoma Irama dalam bermusik tersebut melahirkan karya lagu bertitel *Smararindu*. Menurut gitaris Grup Band Gigi ini, judul lagu itu terinspirasi dari kerinduan hati kecilnya untuk bersatu dalam berbagai aspek kehidupan.

Dewa Budjana sempat pesimis tawaran berduet ini diterima Rhoma Irama. Sebab, ketika menyodorkan demo, lagu *Smararindu* masih sangat mentah. "Jadi awalnya lagu buatan

saya itu belum ada judul sama lirik. Pas ketemu Pak Haji terus saya *sodori*, saya sempat *mikir*, 'Mau nggak ya?' kenang Budjana yang sudah beberapa kali melakukan rekaman di Amerika Serikat ini.

Ternyata, Rhoma Irama cocok dengan notasi lagunya. Hanya ada beberapa perubahan yang dilakukan untuk penyesuaian warna vokal Rhoma Irama. "Ini lagu unik. Dibilang dangdut bukan, pop bukan, jazz bukan," komentar Rhoma tentang lagu yang ditawarkan Budjana.

Setelah tahu Rhoma Irama tertarik dengan lagu itu, Dewa Budjana berinisiatif untuk meminta sang raja dangdut membuat lirik. Ia merasa kemampuan dalam membuat lirik masih tertinggal jauh di bawah pimpinan Soneta itu.

"Saya inginnya Pak Haji yang bikin lirik, karena ya panutan bikin lirik, kan. Lirik bikin beliau ini ke mana-mana kena *gitu*," katanya.



Rhoma Irama dan Dewa Budjana.

Namun, Rhoma Irama menolak permintaan Dewa Budjana. Ia beralih ingin menghormati personel Gigi ini sebagai yang punya proyek. "Semua harus dari gagasan beliau. Kan lagunya juga karya beliau, aransementnya juga," timpal Rhoma, seraya menyatakan, ia merasa mendapat kehormatan dalam berkesenian dengan Dewa Budjana. **(Obi)-d**

Lewat proyek kolaborasi ini, besar harapan Dewa Budjana agar misi mendengungkan perdamaian lewat lagu bisa terlaksana. "Smararindu ini diharapkan bisa mempersatukan kembali alam kedamaian dan kenyamanan dalam perbedaan. Smararindu juga diharapkan menjadi contoh, perbedaan bisa berselaras lewat lagu," ucap Dewa Budjana.

PARADE KEBUDAYAAN UII

Kembalinya Etos Berkebudayaan di Kampus

KAUKUS Kebudayaan Universitas Islam Indonesia (UII) bekerja sama dengan DPW Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UII DIY menggelar kegiatan bertajuk Parade Kebudayaan UII di Auditorium Kampus UII, Jalan Cik Di Tiro Yogyakarta, Sabtu (29/7) malam. Kegiatan ini sebagai rangkaian peringatan 80 tahun UII sekaligus membangkitkan kembali budaya berkesenian di lingkungan UII.

Kegiatan diisi paduan suara, parade puisi, solo musik dan pertunjukan teater oleh anggota teater FBE UII. Selain itu ada orasi kebudayaan oleh Dr Hendreajit bertema 'Strategi Kebudayaan dalam Wawasan Geopolitik' dan ditutup temu kangen dan ramah-tamah alumni. Acara dihadiri Badan Wakaf UII, para alumni, mahasiswa dan tamu undangan.

Ketua Kaukus Kebudayaan UII Pril Huseno menuturkan, parade kebudayaan ini menjadi momentum sekaligus tonggak kembalinya etos berkebudayaan di kalangan akademisi kampus dan alumni UII. Ia mengamati, kurang lebih satu dekade terakhir, kebudayaan

di kampus UII tidak mendapatkan tempat. Padahal dahulu kampus ini tidak pernah tidur dengan berbagai kegiatan seni budaya diadakan oleh mahasiswa. "Melalui parade kebudayaan ini, kita menggugah semangat berkebudayaan di UII," katanya.



KR-Devid Permana
Orasi budaya dalam parade kebudayaan UII.

Ketua DPW IKA UII DIY, Didik Nur Dewantara menilai ada sistem yang hilang dalam pendidikan di kampus yang menyebabkan mahasiswa sulit berekspresi di luar disiplin ilmu yang sedang dipelajari. Dengan beban kuliah yang sangat tinggi, menjadikan mahasiswa hanya disibukkan dengan tugas-tugas kuliah. Orientasinya pun hanya belajar, lulus dan bekerja sehingga sangat individualistik.

"Dengan dihidupkannya kembali budaya berkesenian di lingkungan kampus diharapkan mahasiswa lebih leluasa berekspresi sehingga bisa menyerap kondisi aktual di masyarakat. Yogyakarta ini adalah gudangnya budaya, sehingga ironis kalau kampus-kampusnya hampa budaya," ujarnya. **(Dev)-d**